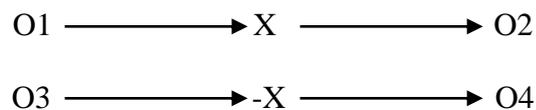


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan desain eksperimental dengan *Pretest-Posttest With Control Group Design*. Intervensi yang diberikan berupa perlakuan menghafal Al-Qur'an dengan metode pisah sambung. *Pretest* diberikan sebelum perlakuan agar dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan setelah diberi perlakuan.



Gambar 2. Rancangan Penelitian

Keterangan:

O1 = Observasi dan pengukuran daya ingat jangka pendek pada anak sekolah dengan kuesioner *digit symbol* yang sudah valid dari penelitian sebelumnya, merupakan kelompok yang mendapatkan perlakuan sebelum diberikan perlakuan menghafal Al-Qur'an metode pisah sambung.

O2 = Observasi dan pengukuran daya ingat jangka pendek pada anak sekolah dengan kuesioner *digit symbol* yang sudah valid dari penelitian sebelumnya, merupakan kelompok yang mendapatkan perlakuan

setelah diberikan perlakuan menghafal Al-Qur'an metode pisah sambung.

O3 = Observasi dan pengukuran daya ingat jangka pendek pada anak sekolah dengan kuesioner *digit span symbol* yang sudah valid dari penelitian sebelumnya, merupakan kelompok kontrol sebelum perlakuan.

O4 = Observasi dan pengukuran daya ingat jangka pendek pada anak sekolah dengan kuesioner *digit symbol* yang sudah valid dari penelitian sebelumnya, merupakan kelompok kontrol setelah perlakuan.

X = Pemberian perlakuan menghafal Al-Qur'an metode pisah sambung

-X = Tidak ada pemberian perlakuan menghafal Al-Qur'an metode pisah sambung

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Bangunjiwo 1 Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Waktu Penelitian berlangsung dari bulan Maret-Mei 2013.

C. Populasi dan Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi target untuk penelitian ini adalah anak-anak sekolah dasar. Populasi terjangkau dari penelitian ini anak-anak sekolah dasar usia 8-11 tahun yang terdaftar di SD Negeri Bangunjiwo I Yogyakarta untuk

memudahkan jalannya penelitian pada perlakuan hafalan Al-Qur'an dengan metode pisah sambung di SD Negeri Bangunjiwo I Yogyakarta.

2. Subjek Penelitian

Sampel untuk dijadikan subjek penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, teknik ini digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya atau pengambilan sampel untuk tujuan tertentu. Berdasarkan pertimbangan tersebut peneliti memilih kelas 3A untuk dijadikan kelas kontrol dan 3B sebagai kelas eksperimen.

Adapun pemilihan sampel didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan oleh peneliti, yaitu:

Kriteria Inklusi:

- a) Siswa laki-laki dan perempuan berumur 8-11 tahun
- b) Bersedia menjadi responden (disetujui oleh wali)
- c) Mengikuti tes daya ingat (*pre-test* dan *pos-test*)

Kriteria Eksklusi:

- a) Mengikuti program menghafal Al-Qur'an <80%
- b) Tidak bisa melakukan hafalan Al-Qur'an
- c) Mempunyai penyakit tertentu yang berkaitan dengan kognitif

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas: hafalan Al-Qur'an dengan metode pisah sambung.

2. Variabel Terikat: daya ingat jangka pendek

3. Variabel terkontrol:

1) Usia

Subjek penelitian adalah anak sekolah dasar berusia 8-11 tahun.

2) Suasana program hafalan Al-Qur'an

Program hafalan Al-Qur'an dilaksanakan pada saat situasi kelas tenang dan kondusif, yaitu sebelum jam pelajaran pertama dimulai.

E. Definisi Operasional Variabel

a. Daya ingat adalah kemampuan seseorang mengingat hal-hal yang pernah dimengerti atau diketahui dalam jangka waktu pendek. Kemampuan daya ingat akan diukur dengan metode test digit simbol. Pelaksanaan metode test digit simbol adalah anak yang akan diukur daya ingatnya disuruh untuk menghafal sepuluh objek simbol yang terdapat pada kertas yang diberikan oleh peneliti selama lima menit. Kemudian kertas tersebut dikembalikan kepada peneliti, dan anak dibiarkan beristirahat selama lima menit. Setelah beristirahat, anak langsung menjawab test yang diberikan oleh peneliti selama sepuluh menit. Test dibuat sepuluh soal yang terdiri dari rangkaian simbol, yang sebelumnya telah dihafalkan. Setelah waktu test berakhir, kertas soal dan kertas jawaban dikumpulkan ke peneliti. Pemberian skor dirancang peneliti dengan pembimbing berdasarkan jumlah soal yang dijawab responden dengan benar.

- b. Anak usia sekolah dasar berada pada tahapan operasional konkret, yaitu berkisar antara usia 7/8-11/12 tahun. Daya ingatnya anak pada kelompok usia tersebut mengalami perkembangan, sehingga anak benar-benar berada dalam stadium belajar. Oleh karena itu, dalam penelitian ini usia subjek penelitian berkisar antara 8-11 tahun.
- c. Metode Hafalan Al-Qur'an pisang sambung merupakan intervensi yang diberikan kepada kelompok eksperimen dimana penghafal apabila berhenti pada suatu kata atau kalimat maka untuk melanjutkannya harus mundur ke belakang agar terjadi persambungan hafalan sehingga dalam prosesnya menghafal Al-Qur'an dapat dilakukan secara sistematis. Hafalan Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari pada pagi hari sebelum pelajaran dimulai selama 15-20 menit dengan dibimbing oleh guru mengaji dari Fakultas Agama Islam UMY. Surat yang dihafalkan adalah QS. Al-Bayyinah dan QS. Al-Qori'ah.

F. Instrumen Penelitian

Form *Informed Consent*, lembar ayat Al-Qur'an yang dihafal, lembar tes daya ingat, alat tulis, seperangkat alat komputer untuk *entry* data, pengolahan data, dan pembuatan laporan.

G. Cara Pengumpulan Data

1. Sumber data
 - a) Data primer

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari hasil tes daya ingat jangka pendek pada anak yang berusia 8-11 tahun yang telah diberikan perlakuan hafalan Al-Qur'an dengan metode pisah sambung di SD Negeri Bangunjiwo 1 Yogyakarta, dan dari hasil tes daya ingat jangka pendek pada kelompok kontrol di SD Negeri Bangunjiwo 1 Yogyakarta sebagai sumber data primer.

b) Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dan diperoleh oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder digunakan untuk melengkapi dan mendukung data primer yang diperoleh dari SD yang bersangkutan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah karakteristik umum responden yang meliputi jumlah siswa, usia, jenis kelamin, kegiatan sehari-hari siswa, dan informasi tentang orang tua siswa di SD Negeri Bangunjiwo 1 Yogyakarta.

2. Tahap Persiapan

- a) Permohonan izin kepada Kepala SD Negeri Bangunjiwo 1 Yogyakarta untuk melakukan studi pendahuluan.
- b) Peneliti mempersiapkan materi dan konsep yang akan mendukung penelitian.
- c) Peneliti membuat proposal penelitian yang dilanjutkan dengan pengujian proposal penelitian.

- d) Melaksanakan revisi proposal penelitian sebelum melaksanakan penelitian dan dikonsultasikan kembali kepada pembimbing.
- e) Meminta permohonan izin penelitian dengan menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah SD Negeri Bangunjiwo 1 Yogyakarta.

3. Tahap Pelaksanaan

- a) Memberi penjelasan kepada responden dan orang tua responden tentang maksud dan tujuan penelitian.
- b) Meminta responden yang termasuk dalam kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) dengan diwakili orang tuanya memberikan tanda tangan diatas lembar persetujuan tersebut.
- c) Melakukan *pretest digit symbol* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, untuk mengidentifikasi daya ingat jangka pendek.
- d) Kelompok perlakuan mendapatkan program hafalan Al-Qur'an metode pisah sambung selama 15-20 menit sebelum jam pertama sekolah dimulai. Perlakuan diberikan selama 3 bulan.
- e) Melakukan *posttest digit symbol* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, untuk mengidentifikasi daya ingat jangka pendek.

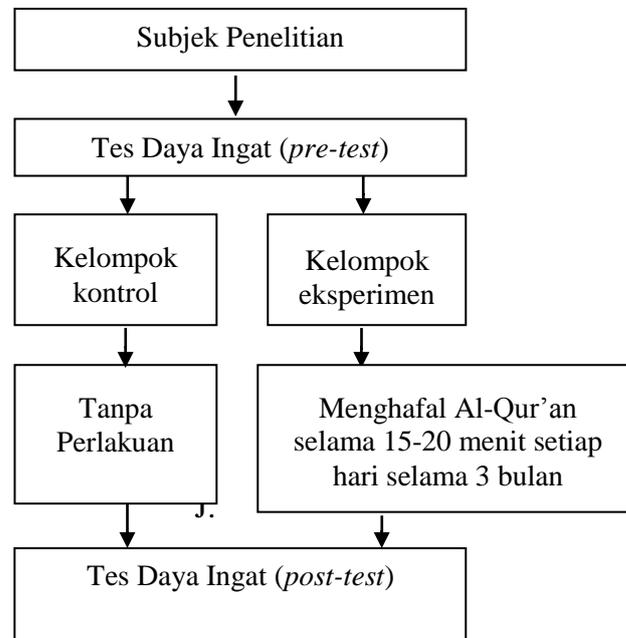
4. Tahap pengolahan dan analisis data

Mengumpulkan hasil tes *digit symbol*, memasukkan data hasil tes, serta menganalisis hasil data yang telah dimasukkan.

5. Tahap penyusunan laporan.

Konsultasi dengan pembimbing dan presentasi hasil laporan.

H. Alur Penelitian



Gambar 3. Bagan Alur Penelitian Hafalan Al-Qur'an dengan Metode Pisah Sambung terhadap Perubahan Daya Ingat Jangka Pendek pada Anak Sekolah Dasar

K. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Karena untuk mengetahui skor daya ingat jangka pendek, dilakukan tes menggunakan skala intelegensi Wechsler untuk anak (*Wechsler Intelligence Scale for Children-Revised, WISC-R*) yaitu *digit symbol coding*. Tes *digit symbol coding* ini sudah divaliditas, dan sudah sering digunakan untuk mengetahui skor daya ingat jangka pendek seorang anak.

L. Analisis Data

Data diuji normalitas dengan *Shapiro-Wilk* dikarenakan sampel kurang dari 50 orang. Apabila data berdistribusi normal, maka dilakukan uji parametrik dengan uji beda *Independent t Test* dan *paired t Test*. Jika data tidak berdistribusi normal, maka dilakukan uji non-parametrik dengan *Mann Whitney test* dan *Wilcoxon test*. Pada penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan 95%.